

## **RINGKASAN**

*Pada abad ke-21 terjadi penyebaran pandemi secara besar-besaran di seluruh dunia. Hal ini berdampak besar pada sosial ekonomi masyarakat dunia. efeknya sangat berpengaruh terhadap perekonomian.*

*Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebaran virus tersebut di sektor ekonomi salah satunya pasar saham. Pasar saham yang diuji dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Jumlah Kasus Covid, Jumlah Kematian Covid, Jumlah Kasus Sembuh, Nilai Tukar, Harga Emas, Harga Minyak Mentah, dan Suku Bunga terhadap pergerakan harga saham IHSG. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji F dan uji t.*

*Hasil penelitian, secara simultan Jumlah Kasus Covid, Jumlah Kematian Covid, Jumlah Kasus Pemulihan, Nilai Tukar, Harga Emas, Harga Minyak Mentah, dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham IHSG. Kemudian Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, dan Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.*

*Implikasi dari kesimpulan di atas adalah perlunya integrasi kebijakan pemerintah dan berbagai pihak untuk memastikan bahwa COVID-19 tidak mempengaruhi pasar saham dan membuat nilainya turun.*

*Kata Kunci: COVID-19, Pandemi, Saham, IHSG, Nilai Tukar, Harga Emas, Harga Minyak Mentah, Suku Bunga*

## SUMMARY

In the 21st century there was a massive spread of pandemics throughout the world. This has a huge impact on the socio-economic world community. the effect is very influential on the economy.

The problem in this study is to determine the spread of the virus in the economic sector, one of which is the stock market. The stock market tested in this study is the Jakarta Composite Index.

This study aims to examine the effects of Number of Covid Case, Number of Covid Death, Number of Recovery Case, Exchange Rate, Gold Price, Crude Oil Price, and Interest Rate on the movement of Jakarta Composite Index stock prices. The data used are secondary data obtained from various sources. The analytical tool used is the multiple linear regression using the classic assumption test, F test and t test.

The results of the study, simultaneously Number of Covid Case, Number of Covid Death, Number of Recovery Case, Exchange Rate, Gold Price, Crude Oil Price, and Interest Rate have significant effect on the movement of Jakarta Composite Index stock prices. Then Exchange Rate does have negative and significant effect on Jakarta Composite Index, , Interest Rate does have negative and significant effect on Jakarta Composite index, while other variables do not have significant effect to Jakarta Composite Index.

The implication of the above conclusion is the need for integration of government policies and various parties to ensure that COVID-19 doesn't affect stock market and make its value go down.

Keywords: COVID-19, Pandemic, Stock, JCI, Exchange Rate, Gold Price, Crude Oil Price, Interest Rate